

SKRIPSI

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN METODE *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA
KELAS V DI SD NEGERI BANYUSARI
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



Oleh:

**Muchamad Ulinuha
NPM 15.0401.0049**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muchamad Ulinuha

NPM : 15.0401.0049

Program Study : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, 12 Januari 2020

Saya yang menyatakan,



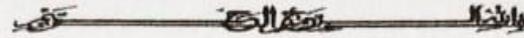
Muchamad Ulinuha

NPM : 15.0401.0049



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : Mu'amat (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN-PT Peringkat A
Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN-PT Peringkat B
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km.5 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara:

Nama : Muchamad Ulinuha
NPM : 15.0401.0049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Metode *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020

Pada hari, Tanggal : Selasa 11 Februari 2020

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2019/2020, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 11 Februari 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

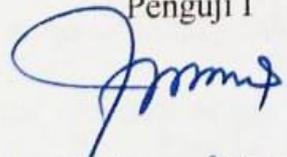
Sekretaris Sidang

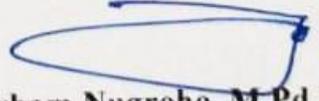

M. Tohirin, M.Ag.
NIK. 047106011


Afa Sidiq Rifai, M.Pd.I
NIK. 158908133

Penguji I

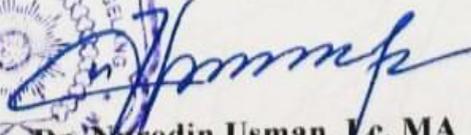
Penguji II


Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd
NIK. 016908177


Irham Nugroho, M.Pd.I
NIK. 148806123

Dekan




Dr. Nurodin Usman, Ic, MA
NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Magelang, Januari 2020

Drs. Mujahidun, M.Pd

Istania Widayati Hidayati

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu' alaikum wr wb

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

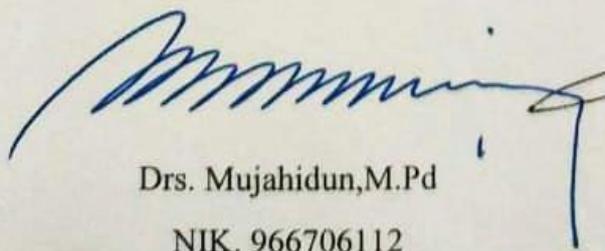
Nama : Muchamad Ulinuha
NPM : 15.0401.0049
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banyusari Tahun Ajaran 2019/2020

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

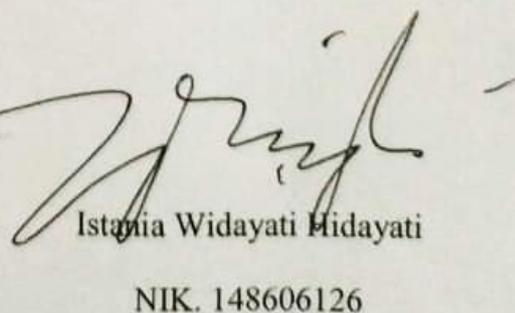
Wassalamu' alaikum wr wb

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Mujahidun, M.Pd
NIK. 966706112



Istania Widayati Hidayati
NIK. 148606126

PERSEMBAHAN

Dengan segenap syukur kehadiran allah SWT, skripsi ini peneliti mempersembahkan untuk Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang.

ABSTRAK

MUCHAMAD ULINUHA : *Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Metode Snowball Throwing Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020* Skripsi. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mapel Pendidikan Agama Islam materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW semester ganjil kelas V di SD Negeri Banyusari Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2019/2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Banyusari Kecamatan Grabag pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 136 orang. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap pada setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes, pengamatan, dan dokumentasi. Sedangkan hasil analisis data dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase yang disebut *percentages correction*. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar individu dan klasikal. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan metode : observasi, dokumentasi dan tes evaluasi, dan LKS (lembar kerja siswa). Data hasil pengamatan tes evaluasi diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar PAI siswa melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* mengalami peningkatan hasil belajar, khususnya pada materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW pada siklus I diperoleh nilai rata – rata kelas 84 dengan ketuntasan belajar 86,67%. Aktivitas belajar antar siswa 79,1% dan aktivitas belajar siswa dengan guru sebesar 90% dan meningkat menjadi 97 dengan ketuntasan belajar 100%. Aktivitas belajar antar siswa 94% dan aktivitas belajar siswa dengan guru 96,41% pada siklus II . Sehingga bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata – rata kelas dari 84 menjadi 97 serta ketuntasan belajar klasikal dari siklus I dan siklus II sebesar 13,33%. Sehingga tidak perlu dilakukan siklus III.

MOTTO

“ Jadikan hidupmu lebih bermakna dan bermanfaat baik bagi diri sendiri, maupun bagi orang lain “

Sijiwo Tejo

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es dengan titik di atasnya
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha dengan titik dibawahnya
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet dengan titik di atasnya
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es dengan titik dibawahnya
ض	Dad	D	De dengan titik dibawahnya
ط	Ta	T	Te dengan titik dibawahnya
ظ	Za	Z	Zet dengan titik dibawahnya
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kag	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	muta"addidah
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- c. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطرى	Ditulis	zākat al-fitr
-------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

-	Fathah	Ditulis	A
-	Kasrah	Ditulis	I
-	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهايه	Ditulis	A Jahiliyyah
Fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	A Tansa
Kasrah + ya Mati كريم	Ditulis	I Karim
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal Rekap

Fathah + ya mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	An Qaul

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لعن سكرتم	Ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah, ditulis dengan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā
الشمس	Ditulis	'asy-syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفوض	Ditulis	zawi al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl al-sunnah

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya yang telah dilimpahkan-Nya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dengan Metode Snowball Throwing pada Siswa Kelas V di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020 “.

Dalam keempatan ini peneliti akan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti menyampaikan terimakasih atas penghargaan kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Drs. Mujahidun, M.Pd dan Istantia Widayati Hidayati, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan serta masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Imami Purbaningsih, S.Pd.SD Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Banyusari.
4. Dewan Guru beserta Staf dan Karyawan SD Negeri Banyusari yang telah memberikan sarana dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah merawat dan mendidik penulis dengan kasih sayang, memberikan pengorbanan baik materil maupun spiritual yang tidak terhitung nilainya, serta senantiasa mendorong dan mendoa'kan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015, yang selalu memberikan motivasi, semangat dan perjalanan seru yang menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini merupakan karya kecil di tengah-tengah khazanah ilmu pengetahuan yang sangat luas. Namun penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangsih pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang khususnya dan masyarakat umumnya.

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis persembahkan semuanya, semoga kebaikan dan bantuan baik Moral maupun materil dari semua pihak diterima Allah SWT sebagai amal shaleh di sisi-Nya dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, amin.

Magelang, 15 Januari 2020
Peneliti,
Muchamad Ulinuha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	5
C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN.....	7
A. Hasil Penelitian yang Relevan	7
B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti	11
1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	11
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Metode Snowball Throwing	16
C. Hipotesis Tindakan	17

BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Waktu dan Tempat Penelitian	18
B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	18
C. Subyek Penelitian.....	18
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	19
E. Tahapan Intervensi Tindakan.....	19
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan.....	23
G. Data dan Sumber Data	23
H. Instrumen Penelitian.....	24
I. Teknik Pengumpulan Data.....	24
J. Teknis Analisis Data	26
K. Pengembangan Perencanaan Tindakan	27
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	44
A. Simpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peserta didik mengharapkan pada sebuah hasil yang memuaskan dan proses yang menyenangkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perubahan pendekatan, strategi, metode dan teknik dalam pembelajaran. Pendekatan Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan memberikan arti tersendiri bagi siswa dan kesan berbeda pada pendidik.

Dorongan dalam memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung. Salah satunya terdapat dalam surat Al-Nahl (16) ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²

¹Oemar Hamalik, “Proses Belajar Mengajar”. Jakarta: Bumi Aksara(2001). Hlm.79

²Al-Quran dan Terjemahannya.Bandung: Diponegoro. Hlm.145.

Mengingat keragaman budaya, latar belakang dan karakteristik siswa, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dituntut harus fleksibel, menggunakan metode yang bervariasi dan memenuhi standar mutu pendidikan. Dengan demikian, proses pembelajaran harus *interaktif*, *inspiratif*, menyenangkan, menantang dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Untuk itu penelitian ini akan mempelajari mengenai konsep pembelajaran aktif dan metode pembelajaran aktif.

Kurikulum Pendidikan Nasional 2013 merupakan revisi dari kurikulum 2006 yang akan mengarah kepada perkembangan karakter. Diharapkan dengan kurikulum ini nantinya akan membawa perubahan kearah yang positif bagi bangsa Indonesia khususnya anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Untuk melaksanakan kurikulum tersebut dibutuhkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran agar tujuan kurikulum dapat dicapai. Kompetensi sebagai seorang pendidik harus dapat dimilikinya, supaya dapat menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa berada dalam situasi yang diinginkannya.

Pembelajaran yang menyenangkan, tidak terlepas dari metode yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut. Pendidik dapat memilih metode yang tepat jika memiliki kompetensi yang sesuai dengan profesi yang disandangnya. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran adalah salah satu dari beberapa keterampilan dalam pembelajaran yang harus

dimengerti di Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI. Pembukaan dalam pembelajaran merupakan awal dari proses dimulainya belajar mengajar siswa dan guru, jika dalam proses awal siswa sudah tidak tertarik dan merasa senang dengan apa yang akan dilakukannya, ia tidak dapat memperoleh hasil diinginkan.

Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis diperlukan variasi stimulus, suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

Materi pelajaran yang disampaikan tak selamanya dimengerti oleh siswa, oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan menjelaskan dalam pengajaran, penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lain. Selain itu juga diperlukan suatu inovasi dan kreativitas guru dalam menerapkan suatu metode pembelajaran yang mampu mendorong motivasi dan keaktifan belajar siswa, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pelajaran meningkat. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi tuntutan tersebut adalah Metode Melempar Bola Salju.

Metode Melempar Bola Salju *Snowball Throwing* ini masih jarang digunakan di sekolah dasar karena metode ini butuh pengondisian kelas. Penggunaan metode *Snowball Throwing* bertujuan untuk meningkatkan

keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Di SD Negeri Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa kurang dapat menggali pengetahuan yang dibutuhkannya, sehingga hasil belajar kurang maksimal atau dapat dikatakan rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang nilai pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang dari standar KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, serta kurangnya motivasi, minat dan kefokusannya mereka dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sedang berlangsung.

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu metode belajar dan bermain, alasan utama menggunakan metode *snowball trowing* ini adalah peserta didik diharapkan lebih aktif dan fokus dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Berawal dari hal tersebut, penulis bermaksud meneliti tentang: “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI dengan metode *Snowball Throwing* di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri Banyusari Tahun Pelajaran 2019/2020” dengan harapan adanya perubahan pada proses pembelajaran dan hasil yang akan diraih oleh siswa.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah upaya peningkatan hasil belajar PAI dengan metode *Snowball Throwing* di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri Banyusari tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apakah metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri Banyusari, tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan upaya peningkatan hasil belajar PAI dengan metode *Snowball Throwing* pada siswa kelas V di SD Negeri Banyusari.
2. Untuk mengetahui dapat tidaknya metode *Snowball Throwing* meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V di SD Negeri Banyusari.

Kegunaan dari penelitian yang penulis laksanakan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui hasil penelitian tindakan ini dapat memberi masukan/informasi (*referensi*) dan kasanah keilmuan dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai alternative meningkatkan kualitas pengajaran sekolah.

b. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih mengetahui secara tepat metode *Snowball Throwing* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat dikembangkan untuk pembelajaran mata pelajaran yang lainnya.

c. Bagi siswa

Siswa sebagai subyek dari penelitian ini, yang langsung dikenai tindakan, seharusnya ada perubahan-perubahan dalam diri siswa baik dari aspek *kognitif*, *afektif* maupun *psikomotor* dan kebiasaan belajar efektif sehingga penelitian dapat memberi manfaat bagi siswa.

BAB II
KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN
KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN

A. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini, penulis mengkaji beberapa penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan obyek dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang kami maksud adalah sebagaimana berikut ini:

1. Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Teknologi Kendaraan Ringan di Smk Muhammadiyah 1 Salam” dengan hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa. Aktifita positif siswa dari tiap siklus meningkat dari siklus I sebesar 46,87%; siklus II sebesar 56,25% dan siklus III sebesar 70,31% sementara aktifitas negatif berkurang yaitu dari siklus I 12,50%, siklus II sebesar 5,20% dan siklus III sebesar 0%. Rerata hasil belajar juga meningkat, pada siklus pertama 6,79, pada siklus II sebesar 6,93 dan pada siklus III sebesar 7,43. Dan ketuntasan belajar meningkat, pada siklus I sebesar 50%, pada siklus II sebesar 75% dan pada siklus III sebesar 87,50%. Peningkatan tersebut telah 17 memenuhi KKM dan ketuntasan belajar yang telah ditentukan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI MOC TKR di SMK Muhammadiyah 1 Salam, Magelang dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*. Dari hasil penelitian Setya Sipranata (2013) yang menyatakan adanya peningkatan keaktifan positif pada siswa dan hasil belajar sehingga diharapkan adanya hal yang sama pada penelitian ini dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing Blended* dengan *Student Facilitator And Explaining*.³

2. Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual” yang dilakukan di SMK N 14 Bandung dengan hasil penelitian bahwa dalam melalui metode pembelajaran *Snowball Throwing* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran standar kompetensi (SK) membuat produk kria kayu dengan peralatan manual dengan materi kompetensi dasar (KD) membuat produk kriya kayu dengan konstruksi sambungan pada siswa kelas X program keahlian desain dan produksi kriya kayu SMK Negeri 14 Bandung. Hal tersebut ditandai dari ketercapaian indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas dan adanya peningkatan rata-rata hasil pembelajaran standar kompetensi (SK) membuat produk kria kayu dengan peralatan manual dari siklus I

³ Sipranata Setya, “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Perbaikan Motor Otomotif Kelas XI Teknologi Kendaraan Ringan di Smk Muhammadiyah 1 Salam”. Magelang: Skripsi, (2013).

sebesar sebesar 56,70 dan siklus II yaitu sebesar 81,09. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar siklus I sebesar 35,48% dan pada siklus II sebesar 90,32%. Hasil observasi terhadap kegiatan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat semakin meningkat dari skor 11 pada pertemuan pertama dengan katagori cukup aktif dan skor 15 pada pertemuan ke dua dengan katagori aktif pada siklus I menjadi skor 17 pada pertemuan pertama dengan katagori sangat aktif dan skor 18 pada pertemuan ke dua dengan sangat aktif sekali pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya peningkatan kesenangan dan keseriusan mengikuti pelajaran PAI yang sedangberlangsung. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal yaitu pada siklus I sebesar 71%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%.⁴

3. Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD". Hasil penelitian menunjukkan pada, Uji Normalitas, Homogenitas dan T Sampel Berpasangan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, Hasil uji normalitas didapat nilai Kolmogorof-Smirnov i Sig.0.200, dan Shapiro-Wilk 0.204 sehingga pada $\alpha = 5\% = 0.05 < \text{Sig} = 0$, sampel data berasal dari distribusi normal. Pada Uji Homogenitas Varians

⁴ Agustina Etin T. "Implementasi Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Membuat Produk Kria Kayu Dengan Peralatan Manual". Bandung: Skripsi, (2013).

Levene Nilai Sig. 0.379, pada tingkat signifikansi $\alpha = 5 \% = 0.05 < \text{Sig.} 0.379$, sehingga dapat dikatakan sampel data berasal dari varians yang Homogen sebesar $0.023 < 0.050$. Sesuai dengan uji T sampel maka H_0 ditolak, H_a diterima, maka dapat disimpulkan Metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Natalia Sartono (2017) memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu Sama-sama menerapkan metode *Snowball Throwing*. Namun terdapat perbedaan yaitu pada setting penelitian tersebut dilaksanakan di SDN Jaka Mulya Kota Bekasi, subjek penelitian mengambil sampel kelas V, penelitian tersebut menggunakan teknik random sampling, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan di MTs se-kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar dan subjek penelitian mengambil sampel kelas VIII MTs, penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling.⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada obyek dan waktu penelitian.

⁵ Natalia Sartono Lidya, "Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD". Jakarta: Skripsi,(2017).

B. Kajian Teori Area dan Fokus yang Diteliti

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*Learning is defined as the modification or strengthening of behaviour through experiencing*).⁶

Belajar secara umum diartikan sebagai sebuah perubahan yang terjadi pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena perkembangan atau pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Manusia banyak belajar sejak lahir dan bahkan ada yang berpendapat sebelum lahir. Oleh karena itu antara belajar dan perkembangan sangat erat kaitannya.

Belajar adalah cara memperoleh pengetahuan. Proses pembelajaran memerlukan kemampuan tersendiri bagi seorang siswa, baik kemampuan pikiran, fisik dan materi, sebab tanpa ketiga syarat tersebut akan sulit bagi seorang siswa mencapai tujuan yang diinginkannya. Karena pengorbanan yang luar biasa tersebut maka pantas saja Allah SWT meninggikan derajat bagi penuntut ilmu sebagaimana firman Allah berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka

⁶Oemar Hamalik, "Proses Belajar Mengajar". Jakarta: Bumi Aksara. (2001). Hlm. 27

lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadalah (58) ayat 11.

Bedasarkan teori pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh pengetahuan dan perubahan perilaku melalui pengalaman dan bukan karena perkembangan atau pertumbuhan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas belajar. Adapun perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar pengertiannya luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-percakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Berikut ini berapa definisi tentang hasil belajar atau prestasi belajar antara lain:

Menurut Winkel: "Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia yang berubah dalam sikap dan tingkah lakunya".⁷ Hasil belajar menurut Gagne antara lain :

⁷Purwanto, "Evaluasi Hasil Belajar". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2009). hlm. 45.

- a. Informasi Verbal yaitu kualitas mengungkapkan pengetahuannya dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Ketrampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi *kognitif* yaitu keaktifan menyalurkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- d. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerakan dalam urusan dan koordinasi.
- e. Sikap adalah kemampuan untuk menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek.⁸

Menurut Oemar Hamalik, Prestasi merupakan perubahan tingkah laku individu pada setiap aspek-aspeknya, dan menurutnya ada sepuluh aspek yang ada pada tingkah laku individu yaitu: Pengetahuan, Pengertian, Kebiasaan, Ketrampilan, Apresiasi, Emonional, Hubungan sosial, Jasmani, Etis atau budaya, Sikap.⁹

Bedasarkan teori tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan sikap atau perilaku pada setiap aspek-aspeknya yaitu Pengetahuan, Pengertian, Kebiasaan, Ketrampilan, Apresiasi, Emonional, Hubungan sosial, Jasmani, Etis atau budaya, Sikap.

⁸Agus Suprijono, "*Cooperative Learning*". Yogyakarta:Pustaka Pelajar, (2010). hlm 5-6.

⁹Oemar Hamalik, "*Proses Belajar Mengajar*". Bandung: PT. Bumi Aksara. (2001). hlm.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran dibedakan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan eksternal.¹⁰

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang muncul dari diri peserta didik, Yang tergolong ke dalam faktor ini adalah:

1) Faktor fisiologis

Faktor ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:

- a) Keadaan jasmani pada umumnya. Keadaan ini pada umumnya melatarbelakangi aktivitas belajar siswa, keadaan jasmani yang akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar.¹¹
- b) Keadaan fungsi-fungsi fisiologis tertentu. Fungsi fisiologis tertentu terutama pancaindera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang belajar dan mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan pancainderanya. Berfungsi pancaindera dengan baik merupakan syarat dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik.

¹⁰Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta: PT. Ar0Ruzz Media, (2009). hlm. 13.

¹¹Sumadi Suryabrata, "*Psikologi Pendidikan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2012). hlm. 235.

Peserta didik harus dapat melihat, mendengar, merasakan, menulis agar dapat mengikuti kegiatan atau aktifitas belajar di sekolah. Mata dan telinga merupakan pancaindera yang sangat penting, karena pentingnya organ tubuh tersebut, maka setiap peserta didik harus dapat menjaganya baik menjaga yang bersifat *preventif*.¹²

2) Faktor psikologis

Faktor ini adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Ada beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar antara lain:

- a) Kecerdasan intelegensi siswa. Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksi terhadap rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.¹³ Dengan demikian intelegensi tidak terbatas pada kemampuan otak semata namun kualitas organ tubuh lainnya, meskipun otak mempunyai peran yang menonjol dibandingkan dengan organ tubuh lainnya.
- b) Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*"

¹²Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, "*Psikologi Belajar*", hlm. 138.

¹³Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, "*Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*". Jakarta: PT Bumi Aksara, cet pertama, (2011) hlm. 199.

dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, karena dengan motivasi atau niat yang kuat dapat mengalahkan segala rintangan dalam proses pembelajaran.

3. Metode Snowball Throwing

a. Pengertian Metode *Snowball Throwing*

Metode *Snowball Throwing* (melempar bola) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang didesain seperti permainan melempar bola. Metode ini bertujuan untuk memancing kreatifitas dalam membuat soal sekaligus menguji daya serap materi yang disampaikan oleh ketua kelompok. Karena berupa permainan, siswa harus dikondisikan dalam keadaan santai tetapi tetap tidak ribut, kisruh atau berbuat onar.¹⁴

b. Langkah-Langkah Metode *Snowball Throwing*

Menurut Elliot Aronson dalam Trianto, metode *Snowball Throwing* langkahnya sebagai berikut:¹⁵

- 1) Guru menyampaikan materi yang disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.

¹⁴Slamet Suyanto, “*Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”, Yogyakarta: Hikayat, (2005). hlm. 149.

¹⁵Trianto, “*Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan Dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI dengannya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*” Jakarta: Kencana, cet II. (2010). hlm. 73.

- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapatkan satu bola atau satu pertanyaan, lalu diberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.

C. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan metode *snowball throwing* diharapkan akan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 26, 28 dan 30 November 2019. Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah SD Negeri Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan, menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah penelitian tindakan (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik di kelasnya.¹⁶

Daur ulang dalam penelitian tindakan diawali dengan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi porses dan hasil tindakan (*observastian and evaluatian*), dan melakukan refleksi (*reflecting*), keempat tahapan ini di ulang secara terus menerus sampai indicator keberhasilan yang telah ditentukan dapat tercapai.¹⁷

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri Banyusari, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang dengan jumlah keseluruhan siswanya adalah 30 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan

¹⁶ Suharsimi Arikuntho dkk, "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta : PT. Bumi Aksara, cet.kesepuluh, (2011). hlm. 58.

¹⁷ Suharsimi Arikuntho, "*Penelitian Tindakan Kela*" Semarang, (2013), hlm. 104

15 siswa putri. Pelaksana PTK ini adalah Muchamad Ulinuha yang bertindak sebagai pelaku dan peneliti.

D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai observer, yang menyaksikan segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *snowball throwing* melalui kegiatan Pembelajaran di kelas.

E. Tahapan Intervensi Tindakan

Penelitian Tindakan Kelas PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Bila pada siklus pertama terdapat perkembangan maka kegiatan penelitian pada siklus kedua lebih banyak diarahkan pada perbaikan dan penyempurnaan terhadap hal-hal yang dianggap kurang pada siklus pertama. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk setiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal kegiatan belajar mengajar
2. Siklus I
 - a. Perencanaan Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan rencana kegiatan sebagai berikut:
 - 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada sub pokok bahasan tentang mengelompokkan campuran yang ada di lingkungan kedalam suspensi, sistem koloid, dan larutan sejati,

mengelompokkan jenis koloid berdasarkan fase terdispersi dan medium pendispersi, peranan koloid dalam industri, serta macam- macam sistem koloid.

- 2) Menentukan tujuan yang akan dipelajari siswa.
 - 3) Menyusun lembar kerja siswa.
 - 4) Menentukan lembar pengamatan data untuk siswa seperti lembar observasi aktivitas siswa.
 - 5) Menyiapkan alat dan bahan secara lengkap.
 - 6) Menentukan dengan cermat apakah siswa akan bekerja secara individual atau berkelompok.
 - 7) Mencoba terlebih dahulu kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa.
- b. Pelaksanaan Tindakan Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa.
 - 2) Melakukan seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip, pengertian konsep, dan generalisasi pengetahuan.
 - 3) Melakukan seleksi bahan, problema atau tugas-tugas.
 - 4) Membantu memperjelas tugas problema yang dihadapi siswa serta peranan masing-masing siswa.
 - 5) Mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan.

- 6) Mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan.
 - 7) Memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan.
 - 8) Membantu siswa dengan informasi data jika diperlukan siswa.
 - 9) Memimpin analisis sendiri self analysis dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi masalah.
 - 10) Merangsang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa.
- c. Observasi dan Evaluasi
- 1) Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di pantau oleh peneliti dengan menggunakan pedoman lembar observasi.
 - 2) Memberikan tes hasil belajar 1
 - 3) Memberikan kuesioner setelah pelaksanaan pembelajaran siklus 1 untuk mengetahui tanggapannya terhadap proses pembelajaran melalui metode discovery.
- d. Refleksi Data yang diperoleh pada siklus I dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis dan kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh sehingga dapat diketahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar setelah adanya tindakan.
3. Siklus II
- a. Perencanaan Tahap perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I. Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan hasil perbaikan

dari pelaksanaan tindakan dari siklus I. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran pada sub pokok bahasan tentang sifat-sifat koloid dan pembuatan koloid.
- 2) Menentukan tujuan yang akan dipelajari siswa.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa.
- 4) Menentukan lembar pengamatan data untuk siswa seperti lembar observasi aktivitas siswa.
- 5) Menyiapkan alat dan bahan secara lengkap.
- 6) Menentukan dengan cermat apakah siswa akan bekerja secara individual atau berkelompok.
- 7) Mencoba terlebih dahulu kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa.

3. Siklus II

Pelaksanaan Tindakan Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus II hampir sama dengan tindakan pada siklus I. Namun, pada siklus II ini terdapat perbedaan perlakuan dari siklus I agar diharapkan dapat mengalami peningkatan pembelajaran siswa.

a. Observasi dan Evaluasi

- 1) Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di pantau oleh peneliti dengan menggunakan pedoman lembar observasi.
- 2) Memberikan tes hasil belajar 1

- 3) Memberikan kuesioner setelah pelaksanaan pembelajaran siklus I untuk mengetahui tanggapannya terhadap proses pembelajaran melalui metode *snowball throwing*.
- b. Refleksi Data yang diperoleh pada siklus II dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis dan kemudian diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh. Jika masih terdapat kekurangan dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.

F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *snowball throwing*.

G. Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.¹⁹ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Siswa di SD Negeri Banyusari Grabag Magelang.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.²⁰ Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, (1987), hlm.93

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 129.

²⁰ *Ibid.*,94

Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Silabus.
2. Rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Lembar tugas kelompok.
4. Soal tes.
5. Pedoman observasi.
6. Dokumentasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan²¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²¹ Moh. Nazir, “*Metode Pnelitian*”, Bogor: Ghalia Indonesia, cet 7, (2011) hlm. 174.

1. Tes

Untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran, guru perlu mengadakan ulangan atau tes. Tes prestasi pada umumnya mengukur penguasaan dan kemampuan para peserta didik setelah mereka selama waktu tertentu menerima proses belajar-mengajar dari guru.²² Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengamatan

Tahapan yang kedua dalam pengumpulan data adalah pengamatan. Peneliti menggunakan pengamatan data secara langsung karena mengumpulkan data ini berdasarkan perilaku subjek di lapangan, peneliti dapat menjadi partisipan atau anggota kelompok yang ada di dalam kegiatan tersebut.²³ Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan metode *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berusaha memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada. Disekolah umumnya dokumen tentang murid, dokumen tentang hasil atau nilai pelajaran, tentang keadaan dan latar belakang keluarga, tentang keadaan dan perkembangan pribadi murid, tentang aktifitas di sekolah

²² Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*”, Jakarta: Bumi Aksara, cetakan 5, (2008). Hlm. 139.

²³ *Op.cit.* hlm. 176.

atau di luar sekolah.²⁴ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang dokumen dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, adapun dokumen tersebut meliputi RPP, Silabus, Analisis SKL, daftar nilai siswa dan lain sebagainya.

J. Teknis Analisis Data

Data mentah yang telah dikumpulkan tidak akan bermakna jika tidak dianalisis. Analisis merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan bermakna dalam masalah penelitian.²⁵

Hasil analisis data dihitung secara kauntitatif dengan menggunakan persentase. Dalam menggunakan rumus persentase, dihitung dengan rumus persentase seperti dalam penilaian dengan persen yang banyak disebut *percentation correction*. Adapun rumus penilaian dengan persen seperti berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan²⁶

²⁴ Amin Budiamin dan setiawati, "*Bimbingan Konseling*". Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, cet pertama, (2009), hlm. 63-64.

²⁵ *Op.cit.* hlm. 346.

²⁶ Ngalim Purwanto, "*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2009), hlm. 102.

K. Pengembangan Perencanaan Tindakan

Pengembangan Perencanaan Tindakan dengan metode *Snowball Throwing* ini menfokuskan siswa untuk mendalami materi-materi pendidikan agama islam (PAI) dengan menggunakan keaktifan dan ketepatan dalam menjawab soal-soal dengan cepat dan benar dalam waktu yang sudah ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa ; pertama implementasi metode *Snowball Throwing* pada mata pelajaran PAI materi Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW di kelas V SD Negeri Banyusari Grabag, Magelang tahun pelajaran 2019/2020 dilakukan dengan berbagai prosedur yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, merancang pembentukan kelompok, membuat soal tes dan menyiapkan lembar observasi. Kemudian pada tahap tindakan, guru mengawali pembelajaran dengan do'a dan presensi, membagi kelompok diskusi, memberikan materi pada masing-masing ketua kelompok, diskusi kelas, pelaksanaan metode *Snowball Throwing*, pemberian apresiasi dan ditutup dengan do'a serta salam. Pada tahap observasi, peneliti meneliti kegiatan siswa untuk mengukur motivasi dan keaktifan belajar siswa. Hasil nilai siswa tiap siklus dan hasil observasi belajar siswa tersebut di refleksi untuk pedoman pembelajaran siklus berikutnya.

Kedua, aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Banyusari Grabag, Magelang dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW dapat

meningkat , hal ini dapat dibuktikan dengan nilai aktivitas dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan.

Pada prasiklus rata-rata nilai kelas 68 meningkat menjadi 84 pada siklus I, dan siklus II mencapai 97. Ketuntasan belajar klasikal prasiklus 40%, pada siklus I meningkat menjadi 86,67%, siklus II ketuntasan belajar klasikal meningkat 100%. Aktivitas belajar antar siswa siklus I mencapai 79,1%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Aktivitas belajar siswa dengan guru pada siklus I mencapai 94 % dan pada siklus II meningkat menjadi 96,41 %. Maka dari data hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa pada mapel PAI kelas V materi pokok Teladan Kisah Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar, maka peneliti merasa perlu memberikan saran-saran, antara lain:

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah, diharapkan kepada para pengajar untuk senantiasa memberikan sesuatu variasi dalam menyampaikan materi pelajaran bagi siswa. Serta mampu memilih suatu model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Dengan cara tersebut, siswa diharapkan bias lebih aktif mengikuti jalannya proses pembelajaran dikelas

2. Bagi guru, sebaiknya guru selalu berusaha mengontrol kegiatan siswa dalam kerja kelompok. Hal ini bertujuan agar setiap siswa tidak saling menggantungkan diri dengan siswa lain dan benar-benar dapat bekerjasama dengan anggota kelompoknya. Sehingga ketika mengerjakan kerja kelompok ataupun sedang berdiskusi, setiap siswa turut aktif dan mengutarakan pendapat didalam kelompok mereka.
3. Bagi siswa, sebaiknya ketika guru menerapkan model pembelajaran dikelas, mereka dapat mengikuti instruksi dengan baik agar hasil yang dicapai bias sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Dengan begitu, akan tercipta kerjasama yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Arikunto, Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- B Uno, Hamzah dan Nurdan Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakrta: PT Ar-Ruzz Media, 2009.
- Budiamin Amin dan Setiawati, *Bimbingan Konseling*. Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hamruni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Menyenangkan*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Jakarta: CV Misaka Ghaliza, cet II, 2003.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2009..
- Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media, 2005.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suyanto, Slamet, *dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat, 2005.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar PAI dengannya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Kencana Prenada Group, 2010.